

Edukasi peran keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah serangan pada pasien pasca stroke

Education on the role of family to increase knowledge in preventing attacks in post-stroke patients

A. Suyatni Musrah¹, Anggi Pratiwi^{2*}, Daniel Suranta Ginting³, Dewi Nurhanifah⁴, Muhammad Anshari⁴

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

² Program Studi Keperawatan, STIKes Fatmawati, Indonesia

³ Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua, Indonesia

⁴ Program Studi Kesehatan dan Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

*Corresponden: Anggi Pratiwi, Program Studi Keperawatan, STIKes Fatmawati, Indonesia. Email: anggiardi24@gmail.com

Received: 20 January 2024 ◦ Revised: 20 February ◦ Accepted: 1 Maret 2024

ABSTRAK

Pasca stroke pendidikan keluarga memegang peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga terkait perawatan dan pencegahan serangan berulang. Strategi edukasi yang dapat diterapkan untuk memberdayakan keluarga dalam merawat anggota keluarga pasca stroke. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah serangan pada pasien pasca stroke. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui; tahap perencanaan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Meningkatkan pemahaman mereka terkait faktor risiko, gejala, dan tindakan pencegahan pasca stroke. Pentingnya pemahaman akan gejala awal dan tindakan darurat menjadi fokus utama, dengan mengajak keluarga untuk mengenali perubahan kondisi pasien secara dini. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang diberikan kepada keluarga akan meningkatkan kemampuan mereka untuk berperan aktif dalam mencegah serangan pasca stroke dan menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan pasien. Kesadaran keluarga terhadap peran kunci mereka dalam tim perawatan dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke dan mengurangi risiko kejadian kembali.

ABSTRACT

Post-stroke family education is essential in increasing family knowledge and understanding regarding treating and preventing recurrent attacks. Educational strategies can be applied to empower families in caring for family member's post-stroke. This community service aims to provide family education to increase knowledge in preventing attacks in post-stroke patients. This community service activity is carried out through the planning, implementation, and evaluation stages. Improve their understanding of post-stroke risk factors, symptoms, and preventive measures. The importance of understanding early symptoms and emergency measures is the focus of inviting families to recognize changes in the patient's condition early. It can be concluded that the knowledge and understanding provided to families will enhance their ability to play an active role in preventing post-stroke attacks and creating an environment that supports patient recovery. Family awareness of their crucial role in the care team can positively impact the quality of life of post-stroke patients and reduce the risk of re-occurrence.

Keywords: *quality of life; risk factors; social welfare.*

PENDAHULUAN

Stroke sebagai salah satu penyakit vaskular otak yang serius, dapat meninggalkan dampak yang signifikan pada kehidupan pasien. Proses pemulihan pasca stroke tidak hanya bergantung pada perawatan medis, tetapi juga melibatkan peran aktif keluarga sebagai pendukung utama. Pendidikan keluarga memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengetahuan mereka terkait perawatan dan pencegahan serangan pasca stroke (Hardianto et al., [2020](#)). Dalam banyak kasus, keluarga menjadi ujung tombak dalam memberikan perawatan sehari-hari dan memfasilitasi lingkungan yang mendukung bagi pasien. Pemahaman yang baik tentang faktor risiko, gejala, dan langkah-langkah pencegahan sangat penting untuk mengurangi risiko serangan berulang. Oleh karena itu, artikel ini akan menjelaskan strategi edukasi yang dapat diterapkan untuk memberdayakan keluarga dalam memainkan peran yang lebih efektif dalam merawat anggota keluarga pasca stroke (Suprpto, Mulat, et al., [2023](#)). Dengan meningkatkan pengetahuan keluarga, diharapkan mereka dapat mengenali tanda-tanda peringatan, mengambil langkah-langkah pencegahan, dan mendukung pasien secara menyeluruh. Upaya ini bukan hanya tentang meningkatkan pemahaman, tetapi juga menciptakan keterlibatan aktif keluarga sebagai bagian integral dari tim perawatan pasca stroke. Melalui pendidikan ini, diharapkan dapat terbentuk lingkungan yang mendukung pemulihan pasien, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi risiko serangan kembali (Ekawati Rahayu Sa'pang et al., [2022](#)).

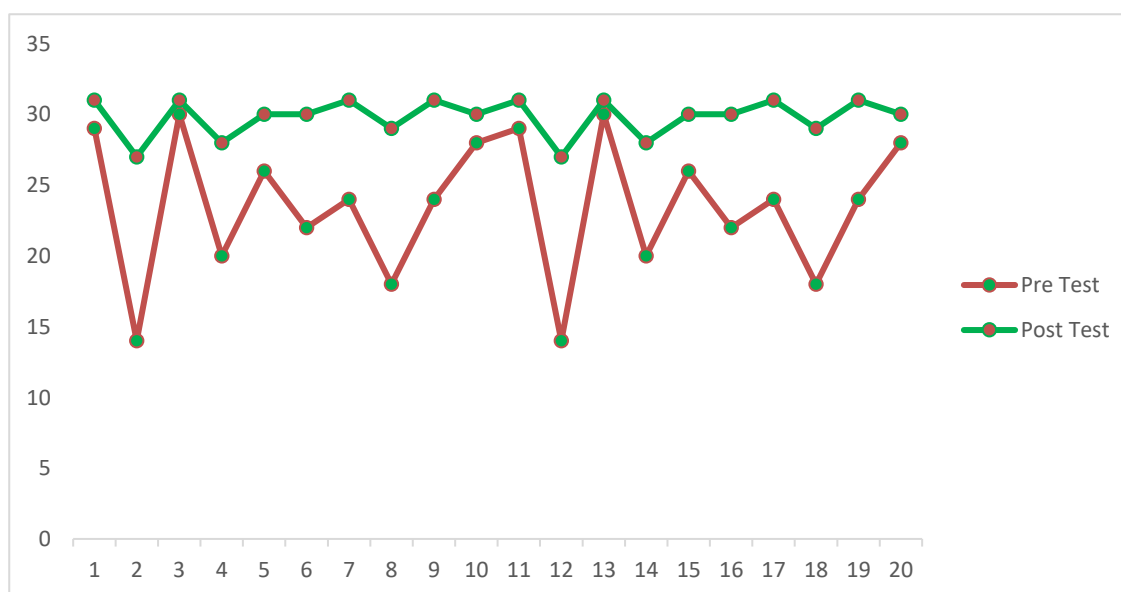
Permasalahan yang biasa terjadi pada pasien pasca stroke akan mengalami kelumpuhan pada sebagian tubuh, kekakuan atau kelemahan pada otot. Kurangnya pengetahuan keluarga terkait bagaimana melakukan mobilisasi pada pasien akan menjadi hambatan dalam proses perawatan. Keluarga memiliki peran penting dalam perawatan pasien, maka penting untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dengan memberikan edukasi (Qaryati, [2021](#)). Stroke merupakan penyakit yang memerlukan tindakan kegawatdaruratan secara cepat dan tepat. Dampak yang akan terjadi jika tidak ditangani secara cepat dan tepat adalah buruknya prognosis kesehatan, kecacatan bahkan kematian. Peran keluarga dalam penanganan awal pasca kejadian stroke sangat membantu menangani masalah tersebut, karena keluarga sosok terdekat yang paling memungkinkan untuk melakukan pertolongan pertama pada fase pre hospital (W. Wijayanti et al., [2023](#)).

Memberikan pengetahuan kepada keluarga mengenal tentang stroke, melatih pasien pasca stroke di rumah agar dapat berjalan, berbicara dan beraktivitas kembali pasca stroke sehingga pasien stroke memiliki kepercayaan diri kembali (Khaira et al., [2022](#)). Upaya meningkatkan pemahaman pada pasien stroke tentang latihan range of motion memiliki peran penting dalam mengoptimalkan proses rehabilitasi dan kualitas hidupnya. Pendekatan pendidikan berbasis bukti ditekankan sebagai fondasi utama, di mana informasi yang akurat dan berbasis penelitian disampaikan kepada pasien (Septiyana Achmad et al., [2023](#)). Stroke sebagai beban masalah kesehatan dunia, tidak hanya merujuk pada kejadian kematian saat serangan akut atau pertama, namun juga dapat memiliki tingkat resiko kematian yang lebih tinggi pada serangan berulang atau kekambuhan. Sebagai upaya yang dilakukan untuk mencegah hal tersebut adalah dengan management pengelolaan faktor faktor penyebab sebagai upaya pencegahan serangan stroke dan serangan berulang (Agus, [2021](#)). Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi keluarga untuk meningkatkan pengetahuan dalam mencegah serangan pada pasien pasca stroke. Diharapkan keluarga dapat menjadi mitra yang efektif dalam pencegahan serangan pasca stroke, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi risiko kejadian kembali.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang perawatan penderita stroke di rumah. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah keluarga penderita pasca stroke dengan berjumlah 20 orang peserta yang diperoleh dengan cara berkoordinasi dengan pihak rumah sakit. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap. Pertama, tahap perencanaan: yaitu melakukan analisis situasi dan perizinan, meminta izin kepada pihak rumah sakit untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga pasien stroke, menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan saat kegiatan, menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan seperti leaflet, kuesioner pre test dan post test, berita acara, daftar hadir dan materi pendidikan kesehatan. Kedua, tahap pelaksanaan, tahap ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pertama tahap pembukaan yang terdiri dari salam terapeutik dan brainstorming. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang terdiri dari pre test, penyampaian materi, diskusi, dan post test. Tahap ketiga adalah evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah tujuan kegiatan pengabdian ini tercapai atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan keluarga pasien stroke dalam perawatan pasca stroke dirumah sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Grafik 1. Perbandingan nilai pre-test & post-test

Grafik di atas menunjukkan bahwa pendidikan keluarga memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengetahuan mereka terkait perawatan dan pencegahan serangan pasca stroke. Pendidikan keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman keluarga terhadap perawatan dan pencegahan pasca stroke. Strategi edukasi yang dapat diterapkan untuk memberdayakan keluarga dalam merawat anggota keluarga pasca stroke. Pendidikan keluarga mengenai peran mereka dalam mencegah serangan pada pasien pasca stroke memegang peran penting dalam meningkatkan pemahaman keluarga terhadap kondisi tersebut (Maulana et al., [2021](#)). Program pendidikan keluarga dapat menjadi lebih holistik, memberdayakan keluarga untuk berperan aktif dalam mencegah serangan pada pasien pasca stroke, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan (Suprpto, Lalla, et al., [2023](#)).

Kesadaran keluarga terhadap peran kunci mereka dalam tim perawatan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan mengurangi risiko kejadian kembali (Ekawati et al., 2021). Keluarga seringkali menjadi penyedia perawatan harian utama bagi pasien pasca stroke. Pendidikan memberikan pemahaman yang diperlukan kepada keluarga untuk melaksanakan tugas ini dengan lebih efektif, termasuk memberikan obat, membantu dalam aktivitas fisik, dan merawat kebutuhan harian lainnya (L. A. Wijayanti et al., 2023).

Pengetahuan tentang faktor risiko dan tindakan pencegahan merupakan kunci untuk mencegah serangan berulang. Pendidikan keluarga memungkinkan mereka untuk mengenali dan mengelola faktor risiko tersebut, seperti mengendalikan tekanan darah, mengatur pola makan, dan mendukung gaya hidup sehat (Sapang et al., 2021). Dalam situasi darurat, seperti serangan stroke kembali, tindakan yang cepat dapat membuat perbedaan signifikan dalam pemulihan. Pendidikan mengenai gejala awal dan tindakan darurat mempersiapkan keluarga untuk merespon dengan cepat, yang dapat mengurangi dampak serangan (Thalib & Saleh, 2022). Pengetahuan yang diberikan melalui pendidikan dapat membantu keluarga memahami perubahan emosional dan psikologis yang mungkin dialami pasien. Hal ini dapat memperkuat dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga kepada pasien. Dengan melibatkan keluarga melalui pendidikan, bukan hanya pasien yang mendapatkan manfaat dari pemahaman yang lebih baik, tetapi juga tercipta dukungan yang lebih kuat untuk mencegah serangan dan meningkatkan kualitas hidup pasien pasca stroke (Abdu et al., 2022).

Pendidikan keluarga memegang peran krusial dalam meningkatkan pengetahuan mereka terkait perawatan dan pencegahan serangan pasca stroke. Pemahaman yang lebih baik tentang kondisi ini tidak hanya memberdayakan keluarga untuk memberikan perawatan yang lebih baik kepada anggota keluarga yang terkena dampak, tetapi juga dapat meminimalkan risiko serangan berulang (Sheha et al., 2020). Meningkatkan kesadaran risiko pendidikan keluarga memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor risiko stroke, seperti hipertensi, diabetes, dan kebiasaan merokok (Utama & Nainggolan, 2022). Kesadaran ini menjadi dasar untuk mengimplementasikan perubahan gaya hidup dan pencegahan lebih lanjut. Deteksi dini dan tindakan cepat dengan pengetahuan yang ditingkatkan, keluarga dapat lebih mudah mendeteksi gejala awal stroke dan mengambil tindakan cepat. Deteksi dini memainkan peran kunci dalam meminimalkan dampak serangan dan meningkatkan peluang pemulihan. Pengetahuan tentang jenis perawatan yang diperlukan pasien pasca stroke membantu keluarga dalam membuat keputusan yang informasional dan mendukung. Ini mencakup pemahaman tentang obat-obatan, terapi rehabilitasi, dan perawatan harian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi peran keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan mereka terkait perawatan dan pencegahan serangan pada pasien pasca stroke. Melalui peningkatan pemahaman ini, keluarga dapat berperan sebagai mitra yang aktif dan efektif dalam memitigasi risiko serangan berulang dan mendukung proses pemulihan pasien. Melalui pendidikan keluarga, kesadaran dan keterlibatan mereka dapat ditingkatkan, membentuk dukungan yang kuat untuk pasien pasca stroke. Dengan memahami peran krusial ini, keluarga dapat berkontribusi secara positif dalam mencegah serangan berulang dan mendukung perjalanan pemulihan pasien secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, S., Satti, Y. C., Payung, F., & Sopotan, H. A. (2022). Analisis Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Berdasarkan Karakteristik. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(2), 50–59. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v5i2.107>
- Agus, I. (2021). Pengaruh Program Edukasi Terintegrasi Terhadap Perilaku Pasien Pasca Stroke Yang Dirawat Di Rsud Lubuk Sikaping. *Human Care Journal*, 6(3), 685. <https://doi.org/10.32883/hcj.v6i3.1462>
- Ekawati, F. A., Carolina, Y., Sampe, S. A., & Ganut, SJMJ, F. (2021). The Efektivitas Perilaku Cerdik dan Patuh untuk Mencegah Stroke Berulang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 118–126. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.530>
- Ekawati Rahayu Sa'pang, F. A., Linggi, E. B., Kulla, T. L., & Patattan, Z. (2022). Hubungan Self Efficacy dengan Self Management Pada Pasien Post Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 182–191. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.722>
- Hardianto, Y., Rijal, R., & Adliah, F. (2020). Gambaran Efektivitas Penerapan Program Rehabilitasi Stroke Berbasis Rumah di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 18–23. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.210>
- Khaira, N., Simeulu, P., Ritawati, R., Faisal, T. I., & Veri, N. (2022). Pemberdayaan Keluarga pada Pasien Pasca Stroke dalam Melakukan Latihan Keseimbangan Fisik di Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4160–4173. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.8142>
- Maulana, I., Sastypratiwi, H., & Nurfianti, A. (2021). Implementasi Virtual Learning Bagi Pedamping dan Pasien Stroke. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(1), 56. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i1.36588>
- Qaryati, S. N. E. (2021). Efektifitas Edukasi Dengan Media Berbasis Audio Visual Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Rom Pada Pasien Stroke: Literature Review. *Journal of Nursing Invention E-ISSN 2828-481X*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.33859/jni.v2i1.67>
- Sapang, F. A. E. R., Carolina, Y., Sampe, A., & Ganut, F. (2021). Efektivitas Perilaku Cerdik Dan Patuh Cegah Stroke Berulang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v4i1.779>
- Septiyana Achmad, V., A. Sasarari, Z., & Yunus, M. (2023). Efforts To Increase Understanding in Stroke Patients About Range of Motion Exercises. *Abdimas Polsaka*, 2(2), 111–116. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v2i2.49>
- Sheha, E. A. A. E. M., Soultan, A. A. A., Malk, R. N., & Elsherbeny, E. M. M. (2020). Effect of a Planned Health Teaching on Improving Knowledge and Competence of Home Care Practice of Post Stroke Patient Among Caregivers' Achievement. *International Journal of Studies in Nursing*, 5(2), 51. <https://doi.org/10.20849/ijsn.v5i2.761>
- Suprpto, S., Lalla, N. N., & Arda, D. (2023). Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Perawat Kesehatan Masyarakat. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 250–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.33096/woh.vi.437>
- Suprpto, S., Mulat, T. C., Asmi, A. S., & Muridah, M. (2023). Application of Range of Motion in Stroke Patients with Impaired Physical Mobility. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(2), 43–48. <https://doi.org/10.61099/junedik.v1i2.13>
- Thalib, A. H. S., & Saleh, F. J. (2022). Efektivitas Teknik Kebebasan Emosional Spiritual Pada Peningkatan Kualitas Hidup Pada Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 82–88. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.709>

- Utama, Y. A., & Nainggolan, S. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan pada Lanjut Usia mengenai Penyakit Stroke di Posyandu Lanjut Usia Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Palembang. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 124. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.284>
- Wijayanti, L. A., Indriani, R., Salomon, G. A., Asrina, R., Nur, M. P., & Suprpto, S. (2023). Knowledge and Attitudes With the Incidence of Hypertension. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(2), 242–249. <https://doi.org/10.36590/jika.v5i2.512>
- Wijayanti, W., Rosidawati, I., Solihatin, Y., & Muttaqin, Z. (2023). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Penanganan Pre - Hospital Pada Pasien Stroke di RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Tasikmalaya Nursing Journal*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.37160/tnj.v1i1.253>

How to cite this article. Musrah, A. S. ., Pratiwi, A., Suranta Ginting, D. ., Nurhanifah, D. . and Anshari, M. . (2024) "Education on the role of family to increase knowledge in preventing attacks in post-stroke patients", *Abdimas Polsaka*, 3(1), pp. 20–25. doi: 10.35816/abdimaspolsaka.v3i1.63.